

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SNOWBALL THROWING*
DI KELAS V SDN 09 PAKAN SINAYAN
KECAMATAN BANUHAMPU
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu*



Oleh

SARAH SHENINA DAS SANTOS

NIM : 19129062

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

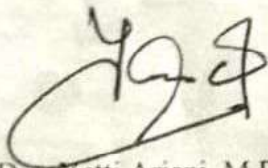
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *SNOWBALL THROWING* DI KELAS V SDN 09 PAKAN SINAYAN
KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM

Nama : Sarah Shenina Das Santos
NIM/BP : 19129062/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



Dra. Zuryanty, M.Pd
NIP. 19630611 198703 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Snowball Throwing* Di Kelas V SDN 09 Pakan Sinayan
Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

Nama : Sarah Shenina Das Santos



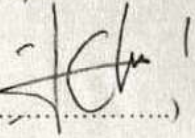
NIM/BP : 19129062/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji,

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dra. Zuryanty, M.Pd	 (.....)
2.	Anggota	: Dra. Nelly Astimar, M.Pd	 (.....)
3.	Anggota	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D	 (.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sarah Shenina Das Santos

NIM : 19129062

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe *Snowball Throwing* di Kelas V SDN 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima saksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 17 Maret 2023

Saya yang menyatakan



Sarah Shenina Das Santos

NIM. 19129062

ABSTRAK

Sarah Shenina Das Santos, 2023 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* Di Kelas V SDN 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *cooperative learning* tipe *Snowball Throwing* kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu.

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan. Di setiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam dengan jumlah 26 orang peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I dengan rata-rata 87,49% (baik) dan siklus II 98% (Sangat baik), b) Pelaksanaan pada aspek pendidik siklus I dengan rata-rata 81,9% (baik) dan siklus II 94,44% (sangat baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 79,1% (baik) dan siklus II 94,44% (sangat baik), c) Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 79,5 dan siklus II dengan rata-rata 92. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci: Hasil Belajar, model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* Di Kelas V SDN 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini

2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd dan Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku dosen penguji I dan II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Munziarni, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Ibu Nova Yuliana S,Pd selaku pendidik kelas SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa kepada seluruh keluarga tersayang terutama Ayahanda (Mukhlis) dan Ibunda (Desmar Sandra Wita) tercinta yang telah mengasuh, mendidik dan meridhoi setiap langkah untuk meraih cita – cita, untuk saudara kandung kakak (dr.Putri Tamara Dasantos) dan Adik kandung (Abi Rafdi Aufar) yang selalu membantu, mendukung dan menyemangati dalam proses pendidikan ini.
8. Saudara yang telah senantiasa membantu , menyemangati setiap perjalanan dalam mengerjakan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan lancar.

9. Teman seperjuangan (Huzaifah Aflah) dan (Mhd Nurdino Erta) yang selalu ada menemani perjuangan peneliti dengan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya mendukung dan memotivasi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. *Last, but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank for doing all this hard work, I wanna thank for having no days off, I wanna thank for never quitting, I wanna thank for just being me at all times*

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Bukittinggi, Februari 2022

Sarah Shenina Das Santos

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat penelitian	17
BAB II	19
KAJIAN PUSTAKA	19
A. KAJIAN TEORI	19
1. Hakikat Hasil belajar	19
a. Pengertian Belajar	19
b. Pengertian Pembelajaran.....	20
c. Pengertian Hasil Belajar.....	21
d. Jenis-jenis hasil belajar	21
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	26
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	26
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	27
c. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	29
3. Hakikat Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Snowball Throwing</i>	30
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative</i>	30
b. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Snowball Throwing</i>	31
c. Kelebihan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Snowball Throwing</i>	32

d. Langkah-langkah Pembelajaran Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Snowball Throwing</i>	34
4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	35
a. Pengertian RPP	35
b. Prinsip pengembangan RPP	36
5. Ruang Lingkup Materi Pembelajaran	38
e. Penerapan Langkah-langkah Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Snowball Throwing</i>	41
B. KERANGKA TEORI	45
BAB III	49
METODE PENELITIAN	49
A. Setting Penelitian	49
1. Tempat Penelitian	49
2. Subjek Penelitian	49
3. Waktu dan Lama Penelitian	50
B. Rancangan Penelitian	50
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
a. Pendekatan Penelitian	50
b. Jenis Penelitian	50
2. Alur Penelitian	51
3. Prosedur Penelitian	53
a. Perencanaan	53
b. Pelaksanaan	53
c. Pengamatan	54
d. Refleksi	54
C. Data dan Sumber penelitian	55
1. Data Penelitian	55
2. Sumber Data Penelitian	56
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data	56
1. Teknik Pengumpulan Data	56
2. Instrument Penelitian	58
E. Teknis Analisis Data	59

BAB IV	64
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Siklus 1 Pertemuan 1	65
a. Perencanaan	65
b. Pelaksanaan	68
c. Pengamatan	73
d. Refleksi	90
2. Siklus 1 Pertemuan II	99
a. Perencanaan	99
b. Pelaksanaan	103
c. Pengamatan	107
d. Refleksi	124
3. Hasil penelitian Siklus II	130
a. Perencanaan	130
b. Pelaksanaan	134
c. Pengamatan	138
d. Refleksi	154
B. Pembahasan	156
KESIMPULAN DAN SARAN	171
A. Kesimpulan	171
B. Saran	173
DAFTAR PUSTAKA	174

DAFTAR TABEL

Tabel 1 2 Nilai Ujian Tengah Semester	13
Tabel 3 1 Kriteria Kualifikasi Nilai	61
Tabel 3 2 Konversi Nilai Hasil Belajar	62
Tabel 4 1 Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 1	78
Tabel 4 2 Aktivits Pendidik Siklus 1 Pertemua 1	83
Tabel 4 3 Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1	87
Tabel 4 4 Hasil Pengamatan RPP siklus I pertemuan 2	112
Tabel 4 5 Hasil PengamatanAktivitas Pendidik Siklus 1 Pertemuan 2.....	117
Tabel 4 6 Hasil Pengamatan aktivitas peeserta didik.....	121
Tabel 4 7 Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	143
Tabel 4 8 Hasil Pengamatan Aktivitas Pendidik Siklus II	147
Tabel 4 9 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	152
Tabel 4 10 Rekapitulasi Siklus I	165
Tabel 4 11 Rekapitulasi Siklus II.....	169
Tabel 4 12 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar.....	170

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Teori	48
Bagan 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi	174
Lampiran 2 Hasil wawancara pendidik dan peserta didik	177
Lampiran 3 Documentasi wawancara pendidik dan peserta didik	181
Lampiran 4 Pemetaan Kompetensi Dasar.....	182
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	183
Lampiran 6 Materi Pembelajaran	193
Lampiran 7 Media Pembelajaran	197
Lampiran 8 Hasil LKPD Tertinggi dan terendah kegiatan 1	200
Lampiran 9 Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik kegiatan 1	204
Lampiran 10 Hasil LKPD Terendah dan terendah kegiatan 2.....	206
Lampiran 11 Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik kegiatan 2.....	210
Lampiran 12 Kisi-Kisi Soal Pengetahuan.....	212
Lampiran 13 Hasil Lembar Evaluasi	222
Lampiran 14 Kunci Jawaban Lembar Evaluasi	228
Lampiran 15 Hasil Penilaian Sikap Siklus 1 Pertemuan 1	229
Lampiran 16 Rekaputilasi nilai Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1	231
Lampiran 17 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1	232
Lampiran 18 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan siklus 1 pertemuan 1	236
Lampiran 19 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	237
Lampiran 20 Hasil Pengamatan RPP Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1.....	238
Lampiran 21 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Pendidik...245	
Lampiran 22 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Siswa.....252	
Lampiran 23 Hasil Pertanyaan dan jawaban snowball throwing.....253	
Lampiran 24 Pemetaan Kompetensi Dasar.....260	
Lampiran 25 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	253
Lampiran 26 Materi Pembelajaran	271

Lampiran 27 Media Pembelajaran	279
Lampiran 28 Hasil LKPD Tertinggi dan terendah kegiatan 1	281
Lampiran 29 Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik	285
Lampiran 30 Kisi-Kisi Soal	288
Lampiran 31 Hasil Lembar Evaluasi	298
Lampiran 32 Kunci Jawaban Lembar Evaluasi	304
Lampiran 33 Hasil Penilaian Sikap Siklus 1 Pertemuan 2	305
Lampiran 34 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 2	307
Lampiran 35 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2	308
Lampiran 36 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	312
Lampiran 37 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	313
Lampiran 38 Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 2.....	314
Lampiran 39 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Pendidik...	321
Lampiran 40 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Siswa.....	327
Lampiran 41 Pemetaan Kompetensi Dasar.....	334
Lampiran 42 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	335
Lampiran 43 Materi Pembelajaran	345
Lampiran 44 Media Pembelajaran.....	351
Lampiran 45 Hasil Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	354
Lampiran 46 Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik	360
Lampiran 47 Kisi-Kisi Soal	363
Lampiran 48 Hasil Lembar Evaluasi	369
Lampiran 49 Kunci Jawaban Lembar Evaluasi	373
Lampiran 50 Hasil Penilaian Sikap Siklus II.....	374
Lampiran 51 Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II	375
Lampiran 52 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II.....	376
Lampiran 53 Rekapitulasi penilaian Keterampilan.....	380

Lampiran 54 Rekapitulasi penilaian pengetahuan dan Keterampilan	381
Lampiran 55 Hasil Pengamatan RPP Siklus II	382
Lampiran 56 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Pendidik...389	
Lampiran 57 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Siswa.....395	
Lampiran 58 Hasil Bola salju peserta didik Siklus I Pertemuan 1	402
Lampiran 59 Hasil Bola salju peserta didik Siklus I Pertemuan 2	403
Lampiran 60 Hasil Bola salju peserta didik Siklus II	404
Lampiran 61 Rekapitulasi hasil penilaian siklus I dan II	405
Lampiran 62 Dokumentasi	406

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi aktif antara peserta didik dengan pendidik, serta peserta didik dengan peserta didik dan juga antara peserta didik dengan sumber belajarnya. Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan kebiasaan atau sikap, serta pembentukan sikap itu sendiri dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Fathurrohman, 2015)

Menurut (Zuriati & Astimar, 2020) Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal tanpa melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran tersebut. Langkah-langkah diperlukan agar pembelajaran lebih terkonsep dan sesuai dengan yang direncanakan. Menurut Jumaisyaroh (2015:80) Langkah-langkah model problem based learning yaitu (1) orientasi siswa dalam masalah (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar (3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh pemerintah di sekolah saat ini yaitu pembelajaran tematik terpadu pada tingkat sekolah dasar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan kurikulum yang sebelumnya. Pada kurikulum 2013 ini kegiatan pembelajaran

lebih berpusat kepada peserta didik, sedangkan pendidik sebagai fasilitator. Keberhasilan dari implementasi kurikulum 2013 ditentukan oleh kesiapan unsur – unsur berfungsi yang menjalankan perannya masing – masing (Zuryanty, 2019).

Salah satu cara umum dalam kurikulum 2013 adalah menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Menurut Rusman (2015) Menjelaskan Pembelajaran Tematik Tepadu merupakan suatu model pembelajaran dimana beberapa muatan mata pelajaran dikelompokkan dalam bentuk tema. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan ke dalam beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Seperti yang dikatan Poerwadarminta bahwasannya pembelajaran tematik ini adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik (Iasha, 2018). Dimaksud bermakna karena pembelajaran tematik terpadu ini yang akan membuat peserta didik dapat memahami materi atau konsep yang sedang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan mengaitkan dengan materi. (Desyandri, Mansuridin, Taufik, Arwin, & Tamara, 2019).

Pada pembelajaran tematik terpadu mengharuskan pendidik mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk bereksplorasi dari berbagai sumber pengamatan, dalam menciptakan kondisi tersebut diperlukan upaya peningkatan yang harus dilakukan pendidik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didiknya, serta kemampuan peserta didik untuk memecahkan soal. Dengan adanya pendidik yang menjadi

fasilitator didalam kelas sehingga pendidik bisa membantu peserta didik meningkatkan kreativitasnya dan menggunakannya nanti untuk memecahkan masalah. Pendidik juga harus berusaha dan selalu memastikan bahwa peserta didik memiliki rasa ingin tahu, keterbukaan, keberanian, dan energi untuk melatih kreativitasnya dalam proses pembelajaran agar peserta didik melakukan upaya belajar yang maksimal. Selain itu, sebagai pendidik harus membantu memfasilitasi peserta didik menjadi terbiasa dengan kondisi kelas yang mengharuskan peserta didik menjadi aktif.

Tematik terpadu idealnya menuntut pembelajaran pendidik untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang tepat kepada peserta didik, sehingga suasana belajar lebih terasa menyenangkan, pendidik harus bisa memposisikan dirinya sebagai pembimbing dalam belajar untuk menciptakan suasana belajar yang baik, sehingga peserta didik menjadi aktif, kreatif, dan inovatif dalam pembelajar dan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik harus memfasilitasi dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat membangkitkan semangat peserta didik.

Menurut (Maulana & Zuryanty, 2020), mengatakan idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 adalah pendidik harus lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asik dan menyenangkan, bisa memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik, pendidik juga harus mampu menggali dan memancing potensi peserta didik, selain itu pendidik juga harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan

menyengkan dan pendidik berperan sebagai fasilitator dan motivator serta harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru.

Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, tentunya pendidik perlu merancang rencana pelaksanaan pembelajar (RPP) yang tepat dan rinci berdasarkan model pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan keaktifan peserta didik, sebab aktivitas belajar menjadi salah satu kunci sukses yang menentukan keberhasilan dari implementasi Kurikulum 2013 (Mulyasa,2014)

Pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan seperti yang disampaikan oleh Rusman (2020) yaitu Memudahkan peserta didik memusatkan perhatian pada suatu tema untuk mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran agar memiliki pemahaman lebih mendalam dan berkesan serta meningkatkan semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual).

Berikut penjabaran dari setiap karakteristik tematik terpadu. Pertama, berpusat pada peserta didik maksudnya pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan pendidik lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar. Kedua, memberikan pengalaman langsung pada peserta didik maksudnya pembelajaran ini memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (*direct experience*).

Dengan hal ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

Selanjutnya ketiga, pemisahan muatan pelajaran tidak begitu jelas maksudnya fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik. Keempat, menyajikan konsep dari berbagai muatan pelajaran maksudnya konsep yang disajikan berkaitan dengan tema dari berbagai muatan pelajaran yang dipadukan dalam proses pembelajaran. Hal ini diperlukan peserta didik dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Kelima, bersifat luwes/fleksibel maksudnya dimana pendidik dapat mengaitkan dan memadukan bahan ajar dari berbagai muatan pelajaran, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik. Terakhir, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan maksudnya pendidik mengkondisikan kelas menjadi pembelajaran yang menyenangkan dengan menyertakan permainan dalam belajar.

Berdasarkan karakteristik pembelajaran tematik terpadu di atas pembelajaran tematik terpadu harus dilaksanakan dengan berkualitas sehingga dapat menghasilkan hasil belajar peserta didik yang optimal. Hasil belajar memiliki peranan penting karena merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar, dimana hasil belajar ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan pendidik dalam pembelajaran, yang terwujud melalui perubahan sikap, sosial, dan emosional peserta didik. Sebagaimana diuraikan oleh

Nawawi (dalam Susanto, 2013) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Hasil belajar merupakan suatu penilaian diakhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berkali-kali, yang akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya karena hasil belajar yang ikut serta dalam membentuk pribadi peserta didik yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik dari hari sebelumnya sehingga akan mengubah cara berfikir peserta didik serta menghasilkan perilaku kerja yang cukup baik. Dengan hal tersebut munculah hasil belajar yang dapat dijadikan tolak ukur oleh pendidik yang mengetahui kemampuan peserta didiknya dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar (Sulastri I.&.,2015).

Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi hasil dalam pembelajaran yaitu dengan keberadaannya pendidik yang sebagai fasilitator. Dilihat dengan keberadaan pendidik dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh, oleh karena itu sudah harus semestinya kualitas pendidik harus sangat diperhatikan (Mulyasa) Selain itu, ada aspek yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah masalah dalam belajar, adapun faktor yang mempengaruhi peserta didik sulit dalam belajar adalah : 1) Masalah yang bersifat koognitif (ranah cipta), seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi Peserta didik, 2) Masalah yang bersifat afektif (ranah rasa), yaitu labilnya emosi dan sikap, 3) masalah yang bersifat

psikomotor (ranah karsa), yaitu seperti terganggunya alat-alat indra penglihat dan pendengar (mata dan telinga) (Sinemah,2018).

Dengan penjabaran karaktersistik pembelajarn tematik terpadu diatas kenyatannya sejak kurikulum 2013 ini diterapkan masih banyak ditemukan permasalahan tentang kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran. Beberapa masalah yang sering ditemukan saat pembelajaran di kelas , yaitu pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik kurang aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, ketika pendidik bertanya hanya beberapa saja yang mampu mengemukakan pendapat secara langsung, hal ini dikarenakan peserta didik jarang melakukan diskusi kelompok sehingga tidak terbentuknya kepercayaan diri dari peserta didik itu sendiri, peserta didik merasakan kesulitan memahami pembelajaran ketika pendidik menggunakan media handphone , pada akhir proses pembelajaran, hanya beberapa peserta didik saja yang mampu menyimpulkan secara mandiri terkait materi yang telah diberikan.

Rahmayani dan Sukma (dalam Sutrada dan Sukma, 2020) berpendapat bahwa dalam pembelajaran tematik terpadu terdapat beberapa permasalahan yaitu jika dilihat dari segi pelaksanaannya masih terlihat pemisah antar pelajaran, perpindahan pembelajaran masih terasa, pembelajaran berpusat pada guru, guru tidak menggunakan model yang inovatif, guru tidak menggunakan media yang menunjang pembelajaran. Sedangkan menurut Aliyah (dalam Sutrada dan Sukma, 2020), beberapa permasalahan dalam pembelajaran tematik terpadu yaitu (1) Pada desain pembelajaran (2) Kurangnya perangkat pembelajaran yang dikembangkan sendiri oleh guru (3) Guru masih terpaku pada buku rancangan

peserta didik (4) Guru kurang mampu mengaitkan beragam aktivitas pembelajaran dengan materi pelajaran dalam satu rangkaian waktu yang bersamaan (5) Penggunaan instrument penilaian saat pelajaran kurang optimal dilakukan.

Pembelajaran tematik memiliki banyak kelebihan salah satunya adalah menyenangkan, karena pembelajaran tematik ini berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik dan mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi (Majid, 2014). Namun berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, belum bisa menggambarkan kelebihan dari pembelajaran tematik itu sendiri. Proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 seharusnya dapat mengarahkan siswa untuk mampu merumuskan masalah serta dapat melatih kemampuan berpikir analitis siswa sehingga akan terwujud suasana pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar memaknai apa yang dipelajarinya sehingga dapat terjadi pembelajaran yang bermakna. Bermakna maksudnya adalah pada pembelajaran siswa dapat memahami konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung (Majid, 2014).

Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di atas tentunya akan mempengaruhi hasil belajar dari siswa. Menurut Susanto (2013) hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur dari apa yang telah dipelajari. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi tercapainya suatu hasil belajar. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode yang bervariasi maupun pendekatan dalam proses

pembelajarannya. Merujuk pada hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) di tahun 2018 skor rata – rata siswa di Indonesia menurun. Hal ini memicu perhatian pemerintah terkait rendahnya rata – rata siswa di Indonesia dibandingkan dengan negara lainnya (CNN Indonesia, 2020). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di Indonesia terbilang rendah. Hal ini juga sesuai dengan kenyataan bahwa kondisi hasil belajar siswa menurun baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Permasalahan terkait rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik merupakan hal yang sering terjadi saat ini. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa kurang memahami pembelajaran. Hal ini terjadi karena saat proses pembelajaran membuat siswa mudah bosan sehingga siswa kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang kurang baik akan membuat hasil belajar yang kurang maksimal. Upaya peningkatan pembelajaran dan upaya untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran merupakan langkah yang harus ditempuh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Caranya adalah dengan memperbaiki pola pembelajaran dan menggunakan metode yang nantinya dapat membuat anak berperan aktif dalam pembelajaran. Metode merupakan salah satu cara yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Semakin baik suatu metode yang digunakan maka semakin efektif pula pencapaian tujuan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran sangatlah berperan penting dalam menentukan efektifitas pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk mengatasinya perlu kiranya dikembangkan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan siswa agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling membantu sesamanya dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kurikulum 2013 di sekolah dasar.

Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/ tim kecil, yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda. Rusman (2014) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Hal ini juga didukung oleh pendapat Anisah dan Yunisrul (2020) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model yang menginginkan peserta didik untuk bekerjasama di suatu kelompok dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* atau model yang menggunakan bola salju.

Peneliti memilih Pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* ini karena dapat memberikan kesempatan Peserta didik dikelas agar mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Peserta didik tidak hanya monoton mendengarkan penjelasan dari pendidik saja, namun juga harus

mampu mengemukakan pendapatnya, selain itu dalam penerapan model ini juga saya menggunakan bahan ajar yang berbeda guna menarik perhatian peserta didik dalam belajar. Pada akhirnya, diharapkan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* ini mampu meningkatkan hasil belajar Peserta didik dikelas V SDN 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu.

Snowball Throwing merupakan suatu model pembelajaran menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang di gulung bulat berbentuk kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama anggota kelompok. Pada prinsipnya, model ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses (Sani, 2015).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa model *Snowball Throwing* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan pendidik penyampaian materi lalu membentuk kelompok dan ketua kelompoknya masing-masing akan diberikan kembali materi dari pendidik, kemudian ketua kelompoknya kembali ketempat untuk menyampaikan materi yang disampaikan oleh pendidik kepada teman-temannya. Lalu peserta didik membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke peserta didik lain yang masing-masing peserta didik membuat menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Untuk memperkuat penjelasan di atas dapat dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Budiarti & Sukma, 2021) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Di Kelas IV

Sdn 12 Kp.Doge Rengat Barat menyatakan hasil penelitian mengenai pengamatan aktivitas guru dan peserta didik yang didapatkan yaitu terjadinya peningkatan berupa peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, termotivasi dalam belajar, percaya diri dan saling bekerja sama serta bertanggung jawab. Akibat dari pelaksanaan pembelajaran model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* peneliti menemukan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan, adanya kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan yang telah dirancang dengan baik.

Berdasarkan observasi dan wawancara bersama pendidik kelas V yang dilakukan pada tanggal 3, 4 dan 5 Oktober 2022 di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu. pada tema 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan) subtema 2 (Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan), peneliti menemukan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut mengacu pada aspek pendidik dan peserta didik.

Permasalahan-permasalahan di atas, akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik pada Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester

Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Peserta Didik Kelas V SD Negeri 09
Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu tahun ajaran 2022/2023.

No	Nama Peserta Didik	Mata Pelajaran				
		B.I	MTK	IPA	IPS	SBK
1	RFA	72	60	60	75	74
2	AA	74	57	89	76	77
3	ACZ	79	70	80	67	71
4	RCG	70	57	60	70	71
5	AR	50	76	87	74	78
6	AAS	60	81	84	77	74
7	FA	81	57	73	70	72
8	KA	85	69	80	70	80
9	KAH	91	82	85	79	82
10	KKN	60	79	0	71	84
11	KAJ	94	82	82	71	76
12	LSR	70	57	78	71	71
13	MH	70	70	50	82	66
14	MFA	65	95	66	80	72
15	MFA	78	64	82	70	86
16	MMF	77	82	68	70	74
17	RF	75	61	68	69	78
18	RAH	79	79	75	73	74
19	RIU	65	89	70	83	86
20	SH	79	82	60	82	77
21	SC	76	83	78	68	78
22	SA	75	53	71	80	81
23	SRF	90	54	75	72	84
24	WN	79	59	74	74	72
25	ZAT	77	61	84	76	82
26	QKL	60	68	80	74	88
Jumlah Nilai		1931	1827	1919	1924	2008
KBM		75	75	75	75	75
Rata-rata		71	70	73	74	77
Nilai Tertinggi		90	95	89	83	88
Nilai Terendah		50	53	71	69	71

Sumber: Data sekunder Pendidik kelas V SDN 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu belum mencapai KBM (Ketentuan Belajar Minimal) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 75. Peserta didik kelas V sejumlah 26 orang yang terdiri dari 7 orang peserta didik perempuan dan 19 orang peserta didik laki-laki. Pada pembelajaran PPKN dari 26 peserta didik 15 orang peserta didik atau 58% yang mencapai standar ketuntasan minimal dan 11 orang peserta didik atau 42% yang tidak tuntas, pada pelajaran matematika dari 26 peserta didik 11 orang peserta didik atau 42% yang mencapai standar ketuntasan minimal dan 15 orang peserta didik atau 58% yang tidak tuntas, pada pembelajaran IPA dari 26 orang peserta didik ada 21 orang peserta didik atau 81% yang mencapai standar ketuntasan minimal dan 5 orang peserta didik atau 19% yang belum mencapai standar ketuntasan minimal, pada pembelajaran IPS dari 26 orang peserta didik ada 10 peserta didik atau 38% yang sudah mencapai standar ketuntasan minimal dan 16 orang atau 62% yang belum mencapai standar minimal, dan pada pembelajaran SBDP dari 26 orang peserta didik ada 15 peserta didik atau 58% yang sudah mencapai standar ketuntasan minimal dan 11 orang atau 42% yang belum mencapai standar minimal.

Salah satu penyebab dari rendahnya persentasi ketuntasan siswa dari data hasil belajar siswa di atas adalah di dalam kelas terlihat bahwa pendidik telah menggunakan RPP dalam prosesnya pembelajaran, tetapi ada beberapa masalah dalam rencana implementasi pembelajaran, yaitu pendidik belum maksimal menggunakan format RPP saat melaksanakan pembelajaran, terlihat bahwa langkah-langkah kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada pendidik, dan kisi-

kisi soal serta lembar penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan belum dilampirkan dalam RPP.

Permasalahan pada aktivitas pendidik yaitu pada proses pembelajaran pendidik sulit untuk memancing keaktifan belajar peserta didik ketika berlangsungnya proses pembelajaran, selain itu pendidik juga kurang berpusat kepada peserta didik sebab tanya jawab hanya dilakukan dengan beberapa peserta didik saja, dan pendidik jarang melakukan diskusi kelompok di suatu pembelajaran, sehingga peserta didik kurang interaksi dengan peserta didik lainnya, pendidik juga kurang memanfaatkan media pembelajara ketika berlangsungnya proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berkeinginan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang nantinya berdampak kepada hasil belajar Peserta didik dan peneliti memilih Penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* Di Kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah umum pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah Hasil Belajar Peserta didik pada pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan model *Cooperative* tipe *Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan

Kecamatan Banuhampu? Secara Khusus rumusan masalah di atas dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Di Kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan: Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Model *Cooperative Tipe Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

Adapun secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk peningkatan hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan penerapan model *Cooperative tipe Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam;
2. Pelaksanaan pembelajara untuk peningkatan hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative tipe Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam;
3. Hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative tipe Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam;

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait penggunaan model *Cooperative tipe Snowball Throwing* dalam pembelajaran tematik terpadu.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bermanfaat untuk dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan langkah- langkah model *Cooperative tipe*

Snowball Throwing dalam pembelajaran tematik terpadu dan dapat diterapkan di sekolah dasar.

b. Bagi Pendidik

Bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik dengan penerapan model *Cooperative* tipe *Snowball Throwing*.

c. Bagi Kepala Sekolah

Menjadi suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.